

**SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT
KAMPUNG CIREUNDEU – CIMAHI
(Kajian Antropolinguistik)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Nadia Fauzia Yahya

NIM 1503929

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT
KAMPUNG CIREUNDEU – CIMAHI
(Kajian Antropolinguistik)**

oleh
Nadia Fauzia Yahya

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Nadia 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

NADIA FAUZIA YAHYA

SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT
KAMPUNG CIREUNDEU – CIMAH
(Kajian Antropolinguistik)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.

NIP 195608071980121001

Pembimbing II,



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 19791116200802011

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

**SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT
KAMPUNG CIREUNDEU – CIMAHI
(Kajian Antropolinguistik)**

Nadia Fauzia Yahya

NIM 1503929

ABSTRAK

Masyarakat adat Kampung Cireundeu merupakan masyarakat yang berada di Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Kampung Cireundeu ini unik karena menggunakan singkong sebagai makanan pokoknya. Tujuan diadakannya penelitian ini agar masyarakat lain tahu bahwa Kampung Cireundeu memiliki leksikon yang berkaitan dengan singkong, penggunaan leksikon yang berkaitan dengan singkong mencerminkan nilai-nilai kebudayaan, dan agar alat-alat pengolahan singkong tidak punah. Alasan memilih penelitian ini karena di Kampung Cireundeu banyak terdapat leksikon-leksikon yang berkaitan dengan singkong, di antaranya leksikon jenis-jenis singkong, bagian tumbuhan singkong, olahan makanan yang terbuat dari singkong, proses menanam singkong hingga menjadi beras singkong (rasi), dan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan singkong yang dapat diteliti karena memiliki nilai-nilai kebudayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropolinguistik dan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka sebagai inti penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik simak libat cakap dan wawancara. Penelitian ini berisi tahapan analisis data, yaitu mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini memuat tiga hal. Pertama, pengklasifikasian bentuk lingual dari leksikon yang berkaitan dengan singkong, yaitu leksikon jenis-jenis singkong, bagian tumbuhan singkong, olahan makanan yang terbuat dari singkong, proses menanam singkong hingga menjadi beras singkong (rasi), dan alat-alat pengolahan singkong berdasarkan bentuk kata dasar, kata berimbuhan, dan frasa yang berkategori nomina dan verba. Kedua, pendeskripsian makna leksikal dan makna kontekstual dari leksikon yang berkaitan dengan singkong. Ketiga, nilai kebudayaan yang muncul berdasarkan leksikon yang berkaitan dengan singkong dalam bahasa Sunda bagi masyarakat adat Kampung Cireundeu.

Kata kunci: bahasa, antropolinguistik, dan leksikon.

Nadia Fauzia Yahya, 2019

SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT KAMPUNG CIREUNDEU - CIMAHI (KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

***Cassava in the Perception of the Indigenous People
of the Kampung Cireundeu – Cimahi
(Anthropologist Study)***

Nadia Fauzia Yahya

NIM 1503929

ABSTRACT

The indigenous people of Kampung Cireundeu are people who are in Leuwigajah, South Cimahi District, Cimahi City. Cireundeu village is unique because it uses cassava as its main food. The purpose of this research is to let other people know that Cireundeu Village has a lexicon related to cassava, the use of lexicon related to cassava reflects cultural values, and so that cassava processing tools are not extinct. The reason for choosing this research is because in Cireundeu Village there are many lexicons related to cassava, including lexicon types of cassava, parts of cassava plants, processed foods made from cassava, the process of growing cassava into cassava rice (rasi), and tools of cassava tools used for processing cassava which can be investigated because it has cultural values. This study uses an anthropolinguistic approach and uses qualitative methods, namely research that does not use numbers as the core of the study. This research uses interview and interview. This study contains the stages of data analysis, namely classifying data, describing data, and drawing conclusions. The results of this study include three things. First, the classification of the lingual form of the lexicon associated with cassava, namely lexicon types of cassava, parts of cassava plants, food preparations made from cassava, the process of growing cassava into cassava rice (rasi), and cassava processing tools based on word forms basic, affixed words, and phrases categorized by nouns and verbs. Second, the description of the lexical meaning and contextual meaning of the lexicon related to cassava. Third, cultural values that emerged based on the lexicon associated with cassava in Sundanese for the indigenous people of Kampung Cireundeu.

Keywords: language, anthropolinguistics, and lexicon.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	10
A. Landasan Teoretis.....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Data.....	23
D. Sumber Data	23
E. Metode Pengambilan Data.....	24
F. Metode Analisis Data	24
G. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	25
H. Alur Penelitian.....	25
I. Instrumen Penelitian	26
J. Definisi Operasional	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33

Nadia Fauzia Yahya, 2019

SINGKONG DALAM PERSEPSI MASYARAKAT ADAT KAMPUNG CIREUNDEU - CIMAHU (KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Hasil.....	34
1. Bentuk Lingual dari Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong.....	34
2. Makna dari Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong.....	36
3. Nilai Kebudayaan yang Muncul Berdasarkan Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong.....	52
B. Pembahasan	54
1. Klasifikasi Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong Berdasarkan Bentuk Lingual.....	54
2. Klasifikasi Makna Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong di Kampung Cireundeu.....	60
3. Nilai Kebudayaan yang Muncul Berdasarkan Leksikon yang Berkaitan dengan Singkong dalam Bahasa Sunda di Kampung Cireundeu.....	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi	84
C. Rekomendasi.....	85
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

3.1	Leksikon Singkong Berupa Kata Dasar.....	26
3.2	Leksikon Singkong Berupa Kata Berimbuhan.....	26
3.3	Leksikon Singkong Berupa Frasa.....	27
3.4	Data Jenis-Jenis Singkong.....	27
3.5	Data Bagian Tumbuhan Singkong.....	28
3.6	Data Olahan Makanan yang Terbuat dari Singkong.....	28
3.7	Data Proses Menanam Singkong hingga Menjadi Rasi.....	28
3.8	Data Alat-Alat Pengolahan Singkong.....	29
3.9	Contoh Lembar Wawancara Penelitian.....	29
4.1	Leksikon Singkong Berupa Kata Dasar.....	34
4.2	Leksikon Singkong Berupa Kata Berimbuhan.....	36
4.3	Leksikon Singkong Berupa Frasa.....	36
4.4	Data Jenis-Jenis Singkong.....	38
4.5	Data Bagian Tumbuhan Singkong.....	40
4.6	Data Olahan Makanan yang Terbuat dari Singkong.....	41
4.7	Data Proses Menanam Singkong hingga Menjadi Rasi.....	47
4.8	Data Alat-Alat Pengolahan Singkong.....	48

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Wujud Kebudayaan menurut Robert Sibarani.....	13
Diagram 4.1 Presentase Bentuk Lingual Leksikon Singkong.....	57
Diagram 4.2 Presentase Kelas Kata Leksikon Singkong.....	58
Diagram 4.3 Presentase Jenis Frasa Leksikon Singkong.....	58

DAFTAR RUJUKAN

- Almos, R. dan Pramono. (2015). Leksikon Etnomedisin dalam Pengobatan Tradisional Minangkabau. *Jurnal Arbitrer*, 2, hlm. 44-53. Universitas Andalas, Padang.
- Azwir dan Ridwan. (2009). Peningkatan Produktivitas Padi Sawah dengan Perbaikan Teknologi Budidaya. *Akta Agrosia*, 12 (2), hlm. 212-218. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Australia: Blackwell Publishing Ltd.
- Foley, W. A. (1997). *Anthropological Linguistics: An Introduction*. Massachusetts: Blackwell Publisher Inc.
- Hartini, S. (2018). *Konsep Harmoni dalam Khazanah Leksikon Upacara Adat Unjungan (Kajian Antropolinguistik di Desa Kedokanbunder, Indramayu)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayatullah, R. dan Fasya, M. (2012). Konsep Nasi dalam Bahasa Sunda: Studi Antropolinguistik di Kampung Naga, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya*. Tahun ke-10, (hlm. 73-77).
- Jaenudin. (2013). *Nama Perkakas Berbahan Bambu dalam Bahasa Sunda di Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang (Kajian Etnolinguistik)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Daring).
- Kushartanti, dkk. (Penyunting). (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maryaeni. (2012). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methodes*. London: Sage Publications.
- Nadelia, F. (2014). Mengungkap Nilai Kearifan Lokal dan Eksistensi Nama-nama Makanan Tradisional Sunda Berbahan Dasar Singkong: Kajian Antropolinguistik di Kota Bandung. *Prosiding International Seminar Language Maintenance and Shift IV* (hlm. 162-166). Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Palmer, G. B. (1996). *Toward A Theory of Cultural Linguistics*. USA: The University of Texas Press.
- Riyono, A. (2014). Leksikon Pertanian dalam Bahasa Jawa di Kabupaten Kudus: Kajian Etnolinguistik. *Prosiding International Seminar Language Maintenance and Shift IV* (hlm. 258-262). Universitas Muria, Kudus.
- Shapira, N. (2013). *Klasifikasi Bentuk Lingual Leksikon Makanan dan Peralatan dalam Upacara Adat Wuku Taun di Kampung Adat Cikondang, Kabupaten Bandung*. Bandung: UPI Press.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik Linguistik Antropologi*. Medan: Poda.

- Sudaryat, Y., Prawirasumantri, A., Yudibrata, K. (2013). *Tata Bahasa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudikan, S. Y. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Citra Wacana.
- Verhaar, J. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Warnaen, S. dkk. (1987). *Pandangan Hidup Orang Sunda Seperti Tercermin dalam Tradisi Lisan dan Sastra Sunda*. Bandung: Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Warsito, R. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Widyosiswoyo, S. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.